

**ANALISIS SISTEM PENGADAAN DAN PENJUALAN
BERAS BULOG KOMERSIAL DI KOTA JAMBI**

JURNAL

DYON SAPUTRA



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**ANALISIS SISTEM PENGADAAN DAN PENJUALAN
BERAS BULOG KOMERSIAL DI KOTA JAMBI**

Dyon Saputra¹⁾, Mirawati Yanita²⁾, Yusma Damayanti³⁾

JURNAL

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Program
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM PENGADAAN DAN PENJUALAN
BERAS BULOG KOMERSIAL DI KOTA JAMBI**

DYON SAPUTRA

D1B019029

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M

NIP. 19730125200642001

Ir. Yusma Damayanti, M.Si

NIP. 19603091991032001

Menyetujui,

**Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M

NIP. 19730125200642001

ANALISIS SISTEM PENGADAAN DAN PENJUALAN BERAS BULOG KOMERSIAL DI KOTA JAMBI

Dyon Saputra¹⁾, Mirawati Yanita²⁾, Yusma Damayanti³⁾

¹⁾Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi,

²⁾Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: Saputradyon2019@gmail.com

ABSTRAK

Beras merupakan komoditi pangan utama di Indonesia. Pangan yang cukup merupakan hak masyarakat dan pemerintah bertanggung jawab memenuhinya. Beras Bulog Komersial memiliki segala peluang namun beras sulit di rekognisi masyarakat sehingga perlu dilakukan analisis sistem pengadaan dan penjualannya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pengadaan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi. 2) Mengkaji perawatan mutu Beras Bulog Komersial di Kota Jambi. 3) Menganalisis penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang sistem penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi berdasarkan tiga kegiatan operasional yaitu pengadaan, perawatan mutu dan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengadaan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi bekerjasama dengan pemasok menggunakan sistem *Buy To Sell* yang jumlah pengadaan terbesarnya pada tahun 2021 dan Karawang sebagai daerah pasokan Beras Bulog Komersial terbanyak. 2) Perawatan mutu Beras Bulog Komersial diterapkan dengan sistem Pengelolaan Hama Gudang Terpadu. Beras Bulog Komersial memiliki empat merek Beraskita, Draupadi, Sulliva dan Suka Rasa. 3) Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi melalui tiga saluran penjualan yaitu saluran penjualan langsung, saluran penjualan RPK/Toko ritel dan saluran penjualan Distributor. Harga beras setiap merk bervariasi, ditentukan oleh perhitungan *cost structure*. Harga tertinggi untuk Beras Bulog Komersial pada tahun 2023, margin penjualan terendah pada saluran penjualan langsung sebesar Rp1.100. Perum Bulog Kanwil Jambi mempromosikan produknya melalui *Canvassing* dan *Digital Marketing*. Penjualan Beras Bulog Komersial terbesar pada tahun 2021. Saluran dengan penjualan terbanyak yaitu penjualan RPK/Toko Ritel. Beras Bulog Komersial perlu untuk mengefisiensikan kembali sistem pengadaannya dengan mencari pemasok yang lebih dekat provinsi. Penjualan Beras Bulog Komersial akan lebih besar apabila memfokuskan dan menggiatkan kembali *canvassing*.

Kata Kunci : Beras, Pengadaan, Perawatan Mutu, Penjualan

ABSTRACT

Rice is the main food commodity in Indonesia. Sufficient food is the people's right and the government is responsible for fulfilling it. Commercial Bulog rice has all the opportunities, but rice is difficult for the public to recognize, so it is necessary to analyze the procurement and sales system. This research aims to 1) Describe the procurement of Commercial Bulog Rice in Jambi City. 2) Examining the quality maintenance of

Commercial Bulog Rice in Jambi City. 3) Analyze the sales of Commercial Bulog Rice in Jambi City. The analysis used is descriptive analysis to obtain an in-depth picture of the Bulog Commercial Rice sales system in Jambi City based on three operational activities, namely procurement, quality maintenance and sales. The research results show that 1) Procurement of Commercial Bulog Rice in Jambi City in collaboration with suppliers using the Buy To Sell system with the largest number of procurements in 2021 and Karawang as the largest supply area for Commercial Bulog Rice. 2) Quality maintenance for Commercial Bulog Rice is implemented using an Integrated Warehouse Pest Management system. Bulog Commercial Rice has four brands Beraskita, Draupadi, Sulliva and Suka Rasa. 3) Sales of Commercial Bulog Rice in Jambi City through three sales channels, namely direct sales channels, RPK/retail store sales channels and distributor sales channels. The price of rice for each brand varies, determined by cost structure calculations. The highest price for Commercial Bulog Rice in 2023, the lowest sales margin in the direct sales channel is IDR 1,100. Perum Bulog Jambi Regional Office promotes its products through Canvassing and Digital Marketing. The largest sales of Commercial Bulog Rice in 2021. The channel with the most sales is RPK/Retail Store sales. Bulog Commercial Rice needs to make its procurement system more efficient by looking for suppliers closer to the province. Commercial Bulog Rice sales will be greater if canvassing is focused and reactivated.

Keywords: Rice, Procurement, Quality Care, Sales

PENDAHULUAN

Beras merupakan salah satu komoditas pangan yang strategis di Indonesia dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi petani. Selain itu, pengembangan agribisnis beras dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap orang yang memadai, baik jumlah, mutu, maupun kecukupannya, yang aman, bergizi, merata, dan berkelanjutan yang diperoleh dari hasil produksi, distribusi, dan konsumsi pangan yang berkelanjutan.

Provinsi Jambi dalam hal produksi beras bukan merupakan yang terbesar, bahkan untuk di regional Sumatera. Namun Kota Jambi memiliki angka produksi terendah dibandingkan kabupaten – kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan luas lahan pertanian yang terbatas di Kota Jambi dan bahkan cenderung berkurang setiap tahunnya. Menurut Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jambi (2019), salah satu faktor yang menjadi penyebab berkurangnya luas lahan pertanian di Kota Jambi adalah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Produksi beras di Kota Jambi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Jambi yang masih memiliki tingkat konsumsi beras yang semakin meningkat sehingga perlu dilakukan pengadaan dari luar yang dilakukan oleh pemerintah melalui Perum Bulog Kanwil Jambi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yaitu pangan merupakan hak bagi masyarakat dan pemerintah wajib memenuhinya.

Perum Bulog Kanwil Jambi memiliki dua jenis beras berdasarkan penugasannya yaitu Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Beras Komersial yang memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda. Beras CBP merupakan beras subsidi pemerintah berfungsi untuk mengendalikan harga inflasi beras dan bantuan pangan serta bencana alam. Sementara Beras Bulog Komersial merupakan jenis beras dari Perum Bulog yang bertujuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Pengadaan Beras CBP dilakukan melalui impor dalam negeri maupun luar negeri dan untuk Beras Bulog Komersial pengadaan dilakukan

melalui pemasok dari luar Provinsi Jambi. Penjualan Beras Bulog Komersial dilaksanakan melalui operasi pasar dan penyaluran kepada distributor dan mitra atau outlet binaan dengan nama Rumah Pangan Kita (RPK).

Beras Bulog Komersial memiliki harga yang murah dan kualitasnya tidak kalah bagus dengan beras komersial di pasar lainnya namun dengan segala upaya dan peluang yang ada Beras Bulog Komersial kurang mendapat rekognisi di masyarakat sehingga sangat penting untuk menganalisis sistem pengadaan hingga penjualannya untuk kembali mengevaluasi dan menyusun strategi baru dalam melakukan penjualan Beras Bulog Komersial. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengadaan Beras Bulog Komersial dan mengkaji perawatan mutu Beras Bulog Komersial serta menganalisis penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Jambi, pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan dasar pertimbangan bahwa Perum Bulog Kantor Wilayah Jambi melakukan penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi. Waktu penelitian mulai dari pengambilan data, olah data, dan penyusunan draft skripsi telah dilaksanakan selama tiga bulan pada bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2023. Data yang diambil jangka waktunya yaitu untuk data pertahun dimulai dari tahun 2021 hingga 2023 dan data perbulan dimulai dari bulan Januari tahun 2023 hingga Desember tahun 2023.

Penelitian ini berfokus kepada sistem pengadaan dan penjualan Beras Bulog di Kota Jambi dengan jenis beras Komersial atas dasar beras ini merupakan beras komersial perusahaan dan bukan beras yang merupakan program pemerintah ataupun subsidi pemerintah. Objek yang diteliti adalah kegiatan operasional Beras Bulog Komersial di Kota Jambi yaitu mulai dari Pengadaan, Penyimpanan, Persediaan, Perawatan mutu dan Penjualan. Produsen hanya didapat asal daerahnya saja dikarenakan keterbatasan data oleh karena itu tidak termasuk kepada populasi yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sistem pengadaan dan penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi dan memberikan rekomendasi kepada lembaga terkait sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi

Pengadaan Beras Bulog Komersial dilaksanakan melalui kerjasama dengan pemasok dari luar Provinsi Jambi dengan menggunakan sistem *Buy To Sell* yang dimana pengadaan dilakukan untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan menjual langsung sesaat setelah pengadaan dilakukan (Perum Bulog, 2018). Pemasok untuk pengadaan Beras Bulog Komersial berasal dari daerah Kabupaten Lampung Tengah, Karawang dan Lampung Selatan yang menawarkan berasnya kepada Perum Bulog dan setelah dicek kualitasnya serta negoisasi harga maka pengadaanpun akan dilakukan. Adapun data pengadaan Beras Bulog Komersial dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengadaan Beras Bulog Komersial per Bulan Tahun 2021 - 2023

Bulan	Jumlah Pengadaan (kilogram)		
	2021	2022	2023
Januari	756.700	1.072.000	10.000
Februari	823.250	40.100	75.000
Maret	127.200	144.000	360.955
April	893.850	477.300	145.000
Mei	779.400	40.000	138.000
Juni	317.300	-	191.690
Juli	1.010.850	-	211.450
Agustus	912.550	631.950	163.000
September	84.800	6.000	245.950
Oktober	257.400	20.000	806.000
November	798.700	164.800	1.010.000
Desember	1.910.000	105.000	1.084.550
Jumlah	8.672.000	2.701.150	4.441.595

Sumber : Data Perusahaan (diolah), 2023

Hasil data penelitian diatas menunjukkan bahwa pengadaan beras dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 78,15%. Pada tahun berikutnya pengadaan Beras Bulog Komersial mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai tahun 2023 sebesar 66,28%. Terdapat 2 bulan pengadaan Beras Bulog Komersial tidak dilakukan sama sekali, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut terjadi pandemi *covid* dan sangat mempengaruhi perdagangan, karena produksi beras menurun sehingga harga beras naik dan ini mengakibatkan permintaan Beras Bulog Komersial pada tahun 2022 menjadi yang terkecil dan kembali meningkat pada tahun 2023. Adapun data pengadaan beras berdasarkan asal daerah dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengadaan Beras Bulog Komersial berdasarkan asal daerah per Bulan Tahun 2023

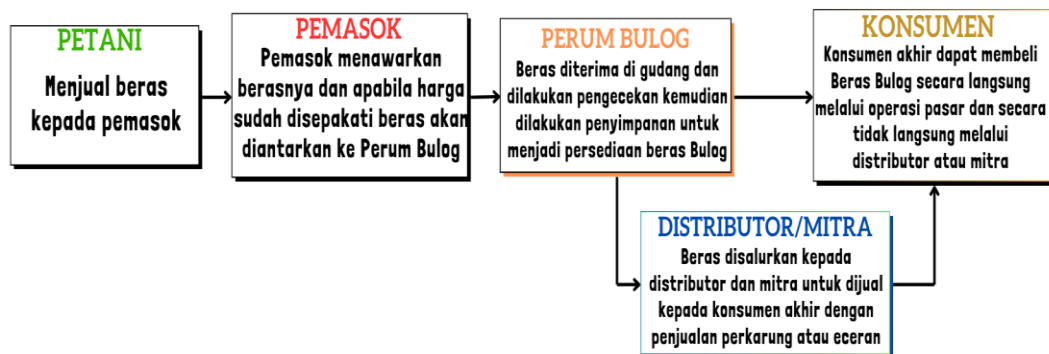
Bulan	Jumlah Pengadaan (kilogram)			Total Pengadaan
	Lampung Tengah	Karawang	Lampung Selatan	
Januari	-	10.000	-	10.000
Februari	20.000	48.000	7.000	75.000
Maret	100.455	110.000	150.500	360.955
April	50.000	75.000	20.000	145.000
Mei	105.000	-	33.000	138.000
Juni	96.000	50.150	45.540	191.690
Juli	55.200	122.200	34.050	211.450
Agustus	65.000	30.000	68.000	163.000
September	90.250	95.250	60.450	245.950
Oktober	350.250	250.300	205.450	806.000
November	267.450	340.500	402.050	1.010.000
Desember	300.250	450.700	333.600	1.084.550
Jumlah	1.499.855	1.582.100	1.359.640	4.441.595

Sumber : Data Perusahaan (diolah), 2023

Hasil penelitian berdasarkan data – data pengadaan melalui pemasok dari 3 daerah menunjukkan bahwa pengadaan beras paling banyak berasal dari daerah Kabupaten Karawang yaitu dari bulan Januari hingga bulan Desember tahun 2023 dengan total pengadaan sebesar 1582 ton atau sebanyak 35,62% dari total pengadaan, disusul dengan pengadaan dari Kabupaten Lampung Tengah sebesar 1449 ton atau sebanyak 33,77% dari total pengadaan, kemudian daerah dengan pengadaan terendah yaitu Kabupaten Lampung Selatan sebesar 1359 ton atau sebanyak 30,61% dari total pengadaan. Hal ini dikarenakan pemasok dari daerah Karawang merupakan daerah produksi sentra beras terbesar kedua di tingkat nasional dan mampu memenuhi permintaan beras dari Perum Bulog Kanwil Jambi sesuai dengan kualitas dan harga yang sudah disepakati bersama.

Sistem pengadaan Beras Bulog Komersial berdasarkan model posisi pasokan (*Supply Positioning Model*) menunjukkan bahwa Beras Bulog Komersial masuk kategori *Routine* karena memiliki risiko dan nilai kebutuhan rendah. Sementara itu, Beras CBP masuk kategori *Leverage* karena memiliki risiko rendah tetapi nilai kebutuhan tinggi. Prosedur pengadaan telah mengikuti tata kelola perusahaan yang baik. Pengadaan Beras Bulog Komersial di Kanwil Jambi dilakukan melalui beberapa pemasok dari luar Jambi, terutama dari Karawang, yang menjadi pemasok utama. Berdasarkan model persepsi pemasok (*Supplier Perception Model*), pemasok Karawang masuk kriteria *core* karena menjadi mitra inti dan berkomitmen pada kerjasama jangka panjang. Pemasok dari Lampung Tengah dan Lampung Selatan masuk kriteria *develop* karena nilai kebutuhan Bulog lebih kecil, namun mereka tetap bersedia melanjutkan kerjasama bisnis.

A. Persediaan dan Penyimpanan Beras Bulog Komersial



Gambar 1. Alur penyimpanan Beras Bulog Komersial

Penyimpanan Beras Bulog Komersial dimulai dari setelah dilakukannya pengadaan dan beras diterima di Gudang setelah dicek kualitas dan kuantitasnya beras akan masuk ke gudang untuk di kemas ulang dari kemasan 50 kg ke kemasan 10 kg dan 5 kg sesuai permintaan dari pelanggan Beras Bulog Komersial dan untuk kemasannya Perum Bulog melakukan pengadaannya kemasan berasnya sendiri dari sinilah keluar biaya – biaya yang menjadi patokan dalam menentukan harga jual beras nantinya, ini sejalan dengan pernyataan Nurhayati et al. (2020) dimana timbul biaya-biaya oleh karena itu penting untuk memperhatikan lama barang di gudang dan lokasi gudangnya.

Persediaan Beras Bulog Komersial di gudang fleksibel, tidak boleh kosong di gudang, walaupun hanya beberapa kilogram tersisa, namun ketika ada pesanan akan segera langsung dilakukan pengadaan untuk memenuhi permintaan. Idealnya

persediaan Beras Bulog Komersial di gudang adalah 60 ton hingga 80 ton, sementara ideal persediaan Beras CBP di gudang yaitu 200 hingga 400 ton.

Perawatan Mutu Beras Bulog Komersial

Perawatan mutu Beras Bulog Komersial di Kota Jambi dimulai dari beras sebelum masuk gudang akan dicek kualitas dan kuantitasnya kemudian beras akan dimasukkan ke gudang. Perawatan mutu di gudang menggunakan sistem Pengendalian Hama Gudang Terpadu (PHGT) yang terdapat beberapa kegiatan didalamnya yaitu kegiatan pencegahan, monitoring dan pengendalian. Untuk Beras Bulog Komersial sendiri biasanya tahapan perawatan mutu hanya sampai pencegahan dikarenakan beras tidak lama berada di gudang (Perum Bulog, 2021). Hal ini dilakukan untuk menekan biaya perawatan dan menjaga kualitas beras agar dalam keadaan baik sebelum dipasarkan.

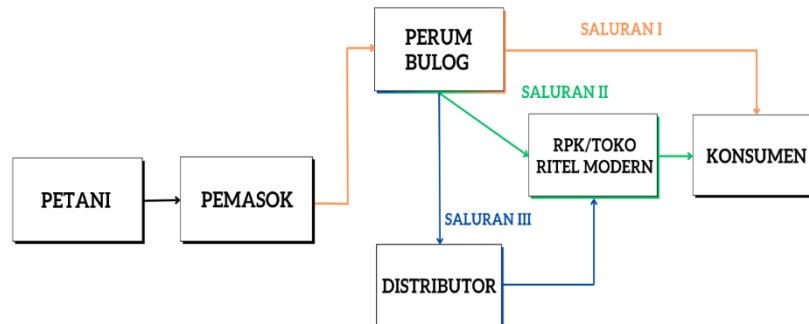
Kegiatan *Rebagging* juga dilakukan untuk mengemas beras sesuai dengan karplas dari beberapa merek produk Beras Bulog Komersial. Produk Beras Bulog Komersial memiliki dua jenis beras berdasarkan diferensiasi produknya yang pertama Beras Bulog Komersial Medium dan Beras Bulog Komersial Premium. Adapun produk Beras Komersial Perum Bulog Kanwil Jambi dapat dilihat pada Lampiran 6. Diferensiasi produk ini penting berdasarkan pendapat Kotler et al., (2017) yaitu diferensiasi produk adalah upaya dari sebuah perusahaan untuk membedakan produknya dengan produk pesaing dalam suatu sifat yang membuatnya lebih baik, lebih cepat dan lebih murah. Merek untuk Beras Bulog Komersial Medium pada Perum Bulog Kanwil Jambi hanya satu yaitu Beras Suka Rasa dan terdapat tiga merek untuk Beras Bulog Komersial Premium yaitu Beraskita, Suliva, dan Draupadi. Beras Bulog Komersial Medium seperti jenisnya memiliki kualitas lebih baik dari beras medium biasa namun tekstur berasnya sedikit lembut namun beras ini tidak termasuk beras pulen melainkan perah. Sementara Beras Bulog Komersial Premium memiliki kualitas Premium dan untuk rasa beras dengan Merek Beraskita, Suliva dan Draupadi ini sama – sama memiliki tekstur lembut dan pulen.

Perawatan mutu beras sudah memenuhi indikator-indikator perawatan mutu seperti menurut Tjiptono (2008) yang dimana perusahaan perlu mempersiapkan strategi agar aktivitas perawatan dan pengendalian mutu sehingga eksekusinya akan berjalan secara efektif dan efisien. Kualitas produk dapat dijelaskan sebagai kemampuan suatu produk untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan pelanggan, melaksanakan fungsinya, dan memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Beberapa dimensi kualitas produk meliputi performa, keandalan, fitur, daya tahan, dan lainnya dan perawatan mutu pada Beras Bulog Komersial sudah memenuhi dimensi kualitas tersebut (Kementan, 2017).

Penjualan Beras Bulog Komersial

Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi disalurkan melalui beberapa bagian yaitu penjualan distributor, jaringan ritel, langsung dan *e-commerce*. Masing – masing saluran penjualan memiliki perbedaan baik itu dari pola pembayaran, tata cara penjualan, dan prosedur pemesanannya (Perum Bulog, 2023). Perum Bulog Kanwil Jambi tidak melakukan penjualan melalui *e-commerce*. Penjualan melalui distributor ini dilakukan dengan menjual beras kepada distributor yang memiliki *downline* atau pedagang pengecernya sendiri yang juga menjadi patokan jumlah permintaan dari distributor ke Perum Bulog. Lalu penjualan melalui Jaringan Ritel dilakukan kepada pedagang pengecer yang merupakan outlet binaan Perum Bulog dengan nama Rumah

Pangan Kita (RPK) yang akan menjual beras kepada konsumen akhir. Penjualan langsung merupakan penjualan yang dilakukan oleh Perum Bulog kepada konsumen akhir secara langsung dengan melalui kegiatan Operasi Pasar atau dapat juga penjualan melalui Hotel, Restoran dan Katering (Horeka) yang tidak menjual berasnya namun diolah untuk dikonsumsi. Adapun saluran penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Saluran Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi

Target penjualan tiap tahun juga berbeda tergantung penetapan dari kantor pusat berdasarkan evaluasi penjualan tahun sebelumnya, untuk tahun 2021 target penjualan sebesar 7000 ton, pada tahun 2022 target penjualan sebesar 9000 ton, dan pada tahun 2023 target penjualan sebesar 6000 ton. Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi pada tahun 2018 – 2021 penjualan lebih banyak melalui pasar pemerintah atau Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang pada saat itu realisasi penjualan mencapai 93% dari target penjualan, sementara pada tahun 2022 – 2023 penjualan lebih banyak melalui instansi dan RPK. Untuk data Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi per Bulan Tahun 2021 – 2023

Bulan	Jumlah Penjualan (kilogram)		
	2021	2022	2023
Januari	645.000	1.575.115	115.664
Februari	755.000	9.370	28.165
Maret	215.750	170.575	276.055
April	912.800	365.820	307.738
Mei	747.500	49.675	58.960
Juni	418.000	2.965	186.407
Juli	917.000	3.970	206.350
Agustus	835.050	549.405	174.450
September	280.400	5.925	216.435
Oktober	281.700	2.975	825.600
November	799.830	144.910	965.256
Desember	1.483.490	114.000	1.085.150
Jumlah	8.291.520	2.994.705	4.446.230

Sumber : Data Perusahaan (diolah), 2023

Data tabel diatas menunjukkan bahwa penjualan Beras Bulog Komersial berfluktuasi namun apabila dilihat dari jumlah penjualan pertahun yaitu dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebanyak 66,76% dan

mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 48,47% termasuk angka yang cukup besar. Penjualan berdasarkan saluran pemasaran pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi berdasarkan saluran penjualan per Bulan Tahun 2023

Bulan	Jumlah Penjualan (kilogram)			Total penjualan (kilogram)
	Operasi Pasar	RPK/Toko Ritel	Distributor	
Januari	19.125	65.289	31.250	115.664
Februari	5.075	8.090	15.000	28.165
Maret	50.005	152.050	74.000	276.055
April	86.435	125.803	95.500	307.738
Mei	8.000	40.260	10.700	58.960
Juni	47.160	105.247	34.000	186.407
Juli	34.850	121.500	50.000	206.350
Agustus	39.000	95.150	40.300	174.450
September	60.485	100.650	55.300	216.435
Oktober	243.800	396.500	185.300	825.600
November	160.000	450.256	355.000	965.256
Desember	165.265	569.885	350.000	1.085.150
Jumlah	919.200	2.230.680	1.296.350	4.446.230

Sumber : Data Perusahaan (diolah), 2023

Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi merupakan jenis penjualan *Trade Selling* dan *Missionary Selling* yang sejalan dengan pendapat Swastha (2015) tentang jenis penjualan. Perum Bulog telah melakukan *Trade Selling* dengan membeli beras dari pemasok yang merupakan pedagang besar dan memperbaiki distribusi produknya dengan melakukan kegiatan promosi, persediaan dan kemasan produk yang baru dan juga Perum Bulog telah melakukan kegiatan *Missionary Selling* dengan menjual produknya kepada penyalur yang merupakan pedagang pengecer agar mendorong pembeli untuk membeli kepada pedagang pengecer ini yang merupakan Distributor dan Mitra. Sistem penjualan Beras Bulog Komersial sesuai dengan pernyataan Tjiptono (2008) terkait unsur – unsur penjualan komoditi yang pertama yaitu produk yang dimiliki oleh Perum Bulog untuk Beras Bulog Komersial terdapat empat merk produk. Kemudian yang kedua harga, Beras Bulog Komersial memiliki harga yang sudah dihitung menggunakan perhitungan *cost structure* atau yang dikenal dengan metode *cost plus pricing*.

KESIMPULAN

Pengadaan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi oleh Perum Bulog Kanwil Jambi melibatkan pemasok dari Kabupaten Lampung Tengah, Karawang dan Lampung Selatan dengan sistem Buy To Sell (BTS). Jumlah pengadaan terbesar pada tahun 2021 dan tahun 2022 yang terendah. Karawang sebagai daerah pengadaan terbanyak dan Lampung Selatan sebagai daerah pengadaan paling sedikit.

Perawatan mutu Beras Bulog Komersial menerapkan sistem Pengelolaan Hama Gudang Terpadu (PHGT) dimulai dari pengecekan kualitas awal beras hingga kegiatan rebagging. Produk Beras Bulog Komersial memiliki empat merek dari dua jenis beras

yaitu Beraskita, Draupadi, Suliva dan Suka Rasa. Perawatan mutu beras sudah memenuhi indikator-indikator perawatan mutu.

Penjualan Beras Bulog Komersial di Kota Jambi dilakukan melalui tiga saluran yaitu saluran penjualan langsung, saluran penjualan melalui RPK/Toko ritel dan saluran penjualan melalui Distributor. Harga beras ditentukan dengan perhitungan *cost structure* dengan tiga pola pembayaran yaitu tunai, tunda bayar, dan konsinyasi. Harga tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan margin penjualan terendah pada saluran penjualan langsung sebesar Rp1.100. Penjualan terbesar terjadi pada tahun 2021 dan terendah tahun 2022. Saluran penjualan dengan penjualan terbanyak yaitu saluran RPK/Toko Ritel dan yang terendah yaitu saluran penjualan langsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi yaitu Bapak Dr. Forst Bambang Irawan, S.P., M.Sc., Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi sekaligus Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., CIQaR., CIQnR., Sekretaris Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi Bapak Ir. Jamaluddin, M.Si dan Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi sekaligus Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Ir. Yusma Damayanti, M.Si. yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini serta kepada Dosen Pembimbing terimakasih telah sabar dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materi serta doa dan semangat kepada penulis, serta semua pihak yang membantu menyelesaikan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jambi. (2019). *Buku Statistik Lahan Pertanian 2015 - 2019*.
- Kementan. (2017). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of Marketing*. New York: Pearson International.
- Nurhayati, R., Husaini, M., & Rosni, M. (2020). Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Beras di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. *Frontier Agribisnis*, 4(3), 76–81.
- Perum Bulog. (2018). *Standar Operasional Perusahaan nomor SOP-18/DA200/09/2018 tentang pengadaan beras melalui pemasok*.
- Perum Bulog. (2021). *Standar Operasional Perusahaan nomor SOP-05/DO200/08/2021 tentang Sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHGT)*.
- Perum Bulog. (2023). *Peraturan Direksi nomor PD-01/DB100/01/2023 tentang penjualan komersial*.
- Swastha, B. (2015). *Manajemen Penjualan*. BPFE.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. ANDI.

